



## ABSTRAK

### REPRESENTASI FEMINISME DALAM SERIES SCANDAL 3: THE FINAL & SEXIEST MENGGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Rangga Fatwa Aulia  
5211711175

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap representasi feminisme dalam serial *Scandal 3: The Final & Sexiest* melalui pendekatan analisis semiotika Roland Barthes. Dengan memfokuskan pada adegan-adegan kunci yang menampilkan tokoh perempuan, penelitian ini menganalisis tanda-tanda visual, dialog, serta narasi yang merepresentasikan isu-isu gender dan kekuasaan. Metode semiotika Roland Barthes digunakan untuk mengidentifikasi tiga lapis makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa serial ini menampilkan konstruksi perempuan sebagai sosok kuat namun kompleks, yang sering kali terjebak dalam dilema antara peran sosial dan personal. Representasi ini tidak berdiri sendiri, melainkan dibentuk oleh sistem tanda yang bekerja secara ideologis dalam membangun realitas yang terlihat alami, namun sebenarnya sarat makna. Makna konotatif dan mitologis yang muncul mencerminkan ketegangan antara patriarki dan upaya emansipasi perempuan, serta menunjukkan bagaimana media memainkan peran penting dalam membentuk dan menyebarkan nilai-nilai sosial tertentu. Dengan demikian, serial ini tidak hanya menjadi hiburan visual, tetapi juga medium yang merefleksikan wacana feminisme kontemporer di media populer Indonesia, sekaligus menjadi ruang kontestasi makna yang memungkinkan pemirsa untuk menafsirkan ulang posisi perempuan dalam ranah sosial dan budaya secara lebih kritis.

**Kata Kunci:** Feminisme, Scandal 3: The Final & Sexiest, Analisis Semiotika Roland Barthes

## **ABSTRACT**

### ***REPRESENTATION OF FEMINISM IN THE SERIES SCANDAL 3: THE FINAL & SEXIEST USING ROLAND BARTHES SEMIOTIC ANALYSIS***

*Rangga Fatwa Aulia  
5211711175*

*This study aims to reveal the representation of feminism in the television series Scandal 3: The Final & Sexiest through the semiotic analysis approach of Roland Barthes. By focusing on key scenes that feature female characters, this research analyzes visual signs, dialogues, and narrative structures that reflect issues of gender and power. Roland Barthes' semiotic method is applied to identify the three layers of meaning: denotation, connotation, and myth. The findings indicate that the series constructs female characters as strong yet complex figures who are often caught between social and personal roles. This representation does not stand alone but is shaped by a system of signs that operates ideologically to build a reality that appears natural yet is deeply meaningful. The connotative and mythological meanings that emerge highlight the tension between patriarchy and the struggle for women's emancipation, and they demonstrate how media plays a crucial role in shaping and disseminating certain social values. Therefore, this series serves not only as visual entertainment but also as a medium that reflects contemporary feminist discourse in Indonesian popular media, while simultaneously functioning as a contested space of meaning that allows viewers to reinterpret the position of women in social and cultural contexts more critically.*

**Keywords:** *Feminism, Scandal 3: The Final & Sexiest, Roland Barthes Semiotic Analysis*